

## SINOPSIS

Munculnya bencana non alam yang disebabkan oleh *Corona Virus* atau *COVID-19* berdampak pada pelayanan kesehatan ibu dan anak. Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan masalah gizi pada ibu hamil yang disebabkan karena adanya kekurangan asupan makanan bergizi dalam waktu cukup lama. Ibu hamil yang mengalami kondisi KEK dapat menjadi tanda bahwa memiliki status gizi kurang dan dapat mempengaruhi proses pertumbuhan janin. KEK tidak hanya berpengaruh saat kehamilan namun dapat menyebabkan resiko dan komplikasi saat persalinan, nifas, dan KB. Berdasarkan permasalahan diatas dalam situasi pandemi *COVID-19*, diperlukan upaya asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan peningkatan pelayanan kebidanan berkualitas yang berkesinambungan setiap saat baik untuk deteksi dini resiko maupun pencegahan penyebab kematian maternal dan neonatal.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny."F" G<sub>1</sub>P<sub>00000</sub> Usia 22 tahun Trimester III ANC 12 kali, ditemukan masalah nyeri pinggang dan sering BAK. Setelah dilakukan asuhan sesuai teori masalah teratasi. Bersalin spontan aterm di PMB Ny'S" Panekan. Kunjungan nifas dilakukan 4 kali sesuai dengan buku KIA. Kunjungan Nifas pertama ibu mengalami nyeri luka jahitan diberikan asuhan sesuai teori masalah teratasi. Kunjungan nifas kedua sampai keempat tidak ditemukan masalah. Nifas tidak terdapat komplikasi. Bayi lahir spontan dengan berat badan : 3100 gram, PB: 49 cm. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Dalam kunjungan pertama hingga ketiga tidak ada masalah. Pertumbuhan dan perkembangan bayi normal. Ibu menggunakan KB MAL dan setelah ibu mendapatkan Haid akan menggunakan KB suntik progestin.

Setelah diberikan asuhan, keluhan saat masa kehamilan yang dialami ibu yaitu nyeri pinggang dan sering BAK sudah teratasi, pengetahuan ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB meningkat. Kemampuan ibu dalam melakukan perawatan bayi bertambah. Masalah dan ketidaknyamanan yang terjadi dapat diatasi dengan baik sehingga tidak terjadi komplikasi.

Dari hasil asuhan kebidanan pada masa kehamilan sampai dengan kontrasepsi sesuai dengan rencana. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar nya sendiri dan tidak mengalami masalah yang berlanjut. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan dipergustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan.